

## DAFTAR PUSTAKA

- Charomaini, M. 2004. Pembangunan Kebun Konservasi Bambu Petung di Sumberwringin, Bondowoso. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta.
- Charomaini M, dkk. 2010. Produktivitas Batang/ Rebung Klon Bambu Petung Dari Berbagai Asal Propagul Di DAS Serayu Opak Progo. Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta.
- Daisy, L. dan Ari, W. 1994. Teknik Kultur Jaringan. Kanisius. Yogyakarta.
- Fahmi, Zaki I. 2014. Kajian Pengaruh Auksin Terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Tanaman. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. Surabaya.
- Farooq, S.A., T.T, Farooq, and T.V. Rao. 2002. *Micropropagation of Annona squamosa L. Using Nodal Explant. Pakistan Journal of Biological Science* 5 (1) : 43-46
- George, E. F. dan P. D. Sherrington. 1984. *Plant Propagation by Tissue Culture*. Exegetics Limited, England.
- Gunawan, L. W. 1987. Teknik Kultur Jaringan. Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman. Pusat Antar Universitas. IPB. Bogor.
- Gunawan, L.W. 1995. Teknik Kultur *in vitro* dalam Hortikultura. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hendaryono, D. S. P. dan A. Wijayani. 1994. Teknik Kultur Jaringan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Herawan, T. dan Y. Husnaeni. 2001. Perbanyak Jati (*Tectona grandis*). Buletin Penelitian Pemuliaan Pohon 5(2): 62-74. Puslitbang Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta.
- Holy. 2013. Kongres Bambu Nasional Potensi Besar Industri Bambu Patut Diperhitungkan. <http://www.solopos.com/2013/11/29/kongres-bambu-nasional-potensi-besar-industri-bambu-patut-diperhitungkan-469720>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2017.
- Islam dan Rahman. 2005. *Micro Cloning in Comercially Important Six Bamboo Species for Mass Propagation and at a Large-Scale Cultivation. Plant Tissue Cult & Biotech*. Vol 15(2): 103—111.

- Katuuk, J. R. P. 1989. Teknik Kultur Jaringan Dalam Mikropropagasi Tanaman. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kumar, A. 1990. *Technology for Mass Propagation of Bamboo Developed. Tree Breeding and Propagation News* 2 (2).
- Kusumo, S. 1984. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Tumbuhan dan Perbanyakan Tanaman. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lisan, E. 2005. Morfologi Langsung pada Tanaman Krisan (*Chrysanthemum* sp.). *Jurnal grivigor*, 5 (1): 64-72.
- Mante, S. dan H.B. Tropper. 1983. *Propagation of Musa textile Nee. Plant From Apical Meristem Slice In Vitro*. Plant Tissue Culture Two edition.
- Mohamed, Hj Azmy. 1992. Potensi Rebung Buluh di Malaysia Institute Penyelidikan Perhutanan Malaysia (FRIM). Kepong, Kuala Lumpur.
- Nadgir, A. L., Phadke, C. H. Gupta, P. K., Parsharami, V A. Nair, Sand Mascarenhas, A.F, 1984. Rapid Multiplication of Bamboo by Tissue Culture. *Silvae Genetica*. 33 (6): 219-223
- Orcutt, D. M. dan E. T. Nilsen. 2000. Physiology of Plants Under Stress. Soil and Biotic Factors. John Willey and Sons, Inc. Canada.
- Pierik, R. L. M. 1987. *In Vitro Culture of Higher Plants*. Martino Nijhoff Publisher. Boston/Lancaster.
- Prastianto, D. 2002. Imbangan Pemberian NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Tunas Jati (*Tectona grandis* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian UMY.
- Puji. 2014. Induksi Tunas dan Perakaran Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris*) Secara *In Vitro*. ISSN 2302-1616. 2 (2) : 109-114.
- Rahman. 2010. Sterilisasi dan Induksi Tunas Tin (*Ficus carica* L) Secara *In Vitro* pada Medium MS-GA3 dengan Penambahan BAP dan NAA. Skripsi. Fakultas Pertanian. UMY. Yogyakarta.
- Sabar. 2013. Pengaruh Teknik Sterilisasi Terhadap Keberhasilan Inisiasi Eksplan Paulownia (*Paulownia elongata* SY. Hu) Secara *In Vitro*. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Santoso, U. dan F. Nursandi. 2003. Kultur Jaringan Tanaman. UMM Pres.Malang.
- Sastrapradja dkk. 1980. Beberapa Jenis Bambu. Lembaga Biologi National-LIPI. Bogor.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM. Press. Yogyakarta
- Sri. 2001. Perbanyak Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) yang Berasal dari Tanaman Dewasa dengan Teknik Kultur Jaringan : Pengaruh Prosedur Sterilisasi dan Zat Pengatur Tumbuh. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutiyono. 1987. Aspek silvikultur tanaman bambu rakyat di daerah Kaliurang, D I Yogyakarta. Bul. Pen. Hutan. Pusat Litbang Hutan Bogor. (493) : 14-20
- Warta Ekspor, 2011. Menggali Peluang Ekspor untuk Produk dari Bambu.<https://bamboeindonesia.wordpress.com/artikel-tentangbambu/ekspor-produk-bambu/>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2017.
- Wattimena, G. A. 1992. Bioteknologi Tanaman. Laboratorium Kultur Jaringan. PAU. Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wetherell. 1976. Pengantar Propagasi Tanaman Secara *In vitro*. Terjemahan Koesmodiyono. IKIP Semarang Press.
- Wetter, L.R. dan F. Constabel. 1991. Metode Kultur Jaringan Tanaman. ITB Press. Bandung.
- Wida (2000). Teknik Sterilisasi Dalam Kultur Jaringan Eksplan Tunas Aksiler Bambu Tali. Skripsi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yuliasuti, D. 2003. Kajian Sterilisasi Pada Eksplan Mengkudu (*Morina citrifolia*) Secara *In Vitro*. Skripsi. Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta.
- Yusnita. 2003. Kultur Jaringan: Cara Memperbanyak Tanaman secara Efisien. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Yusnita. 2004. Kultur Jaringan. Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien. Cetakan Ketiga. Agro Media Pustaka. Jakarta